

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mempunyai misi melaksanakan sistem pembelajaran yang kreatif dan adaptif terhadap kemajuan teknologi dan bisnis , mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif serta relevan dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran dan penelitian yang kondusif ,mahasiswa di arahkan bukan hanya menjalankan proses belajar di IIB Darmajaya namun juga mampu berkolaborasi dengan masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di tempuh di perguruan tinggi

Maka pada kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan, mahasiswa dengan masyarakat bersama sama melakukan kolaborasi dalam upaya peningkatan UMKM , hal ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan setiap sumber daya yang belum optimal, sehingga pengolahan UMKM dapat mengalami peningkatan nilai ekonomi bagi kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.

Di desa Wonodadi pengolahan UMKM yang telah di jalankan masih bersifat konvensional dan sederhana sehingga tingkat nilai produk belum optimal dalam pengolahannya , salah satu nya adalah tidak terdapat pemahaman dan pengaplikasian manajemen keuangan untuk mengolah UMKM di desa Wonodadi, pemahaman tentang pengolahan keuangan bagi para pelaku UMKM di desa Wonodadi lampung selatan merupakan hal yang asing untuk di terapkan,

sehingga hal ini mendorong mereka untuk secara turun menurun menjalankan sistem yang sudah diwarisi sejak generasi orang tua sebelum nya .

Jika kita membahas mengenai kegiatan manajemen maka kita akan mengenal seperangkat kegiatan berupa perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang diarahkan kepada sumber daya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil guna (Stoner, 2009).

Fungsi-fungsi manajemen yang harus dilakukan adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengendalian serta fungsi pengawasan. Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun ketrampilan mengenai manajemen keuangan yang baik. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi, berdasarkan data di lapangan para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta diskusi.

Desa Wonodadi merupakan salah satu lokasi dengan potensi besar pada pelaku UMKM makanan ringan olahan singkong (opak),perkembangan pelaku usaha ini dapat ditinjau melalui jumlah kelompok UMKM yang secara konsisten melakukan produksi sehingga penjualan terus bertambah ,namun penambahan kuantitas penjualan ini justru tidak sejalan dengan tingkat kesejahteraan pelaku

UMKM ,maka perlu nya pencarian solusi atas permasalahan terhadap ketidaksesuaian ini ,dalam kasus ini akan dilakukan perbaikan pada dasar fundamental UMKM, yakni pengaturan keuangan ,sosialisasi terkait informasi yang secara objektif dan dapat menjadi standar ini harus diberikan kepada pelaku UMKM dengan tujuan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam usaha yang dijalani .

Dengan demikian usaha bukan saja berkembang dalam kuantitas jumlah produksi namun juga dapat meningkatkan jumlah pemasukan dan nilai kesejahteraan masyarakat yang menjadi pelaku UMKM tersebut , maka dengan program pengabdian masyarakat ini penulis sebagai mahasiswa IIB Darmajaya memutuskan untuk bekerja sama dengan pelaku UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) dalam mempelajari dan mengembangkan kompetensi terkait manajemen keuangan, kebutuhan masyarakat dengan memberdayakan kemampuan yang berkorelasi dengan bidang keilmuan yang dimiliki dan bermanfaat untuk masyarakat ,maka dengan ini saya melakukan penulisan laporan kegiatan dengan judul **“SOSIALAISASI MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK UMKM MAKANAN RINGAN OPAK SINGKONG DI DESA WONODADI KECAMATAN TJ. SARI LAMPUNG SELATAN ”**

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 peresmian desa Wonodadi

Desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan adalah salah satu desa dari kecamatan tanjung sari , Pada tahun 2008, ke 8 desa tersebut masih bernaung di bawah kecamatan Tanjung Bintang, Berdasarkan musyawarah antar desa (MAD) yang diprakarsai tokoh - tokoh desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan berbagai unsur masyarakat lainnya, maka pada tahun 2009 ke 8 Desa tersebut menyepakati untuk pemekaran menjadi kecamatan baru, yaitu kecamatan Tanjung Sari.

Kecamatan Tanjung Sari berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Kecamatan Jati Agung, dan Kecamatan Tanjung Bintang.

Desa Wonodadi memiliki kode wilayah menurut Kemendagri 18.01.22.2006.

Sedangkan kode posnya adalah 35360, Memiliki 4 dusun dengan jumlah penduduk 1.269.262 jiwa.

Sebagian besar penduduk di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan bermata pencaharian sebagai Petani Karet, Peternak Sapi PO, Buruh PTPN VII, mengolah UKM makanan ringan olahan seperti opak dll.

1.1.2 Profil UMKM

Desa Wonodadi kecamatan tanjung sari memiliki kelompok UMKM Yang memproduksi makanan ringan olahan singkong yakni opak yang di jalankan dalam skala kecil untuk di jual ke pasar terdekat dari rumah produksi .

Hal ini dilakukan kelompok UMKM dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi masyarakat , rata-rata minimal individu dapat mengolah 10 kilo gram singkong per hari untuk di olah menjadi opak .

Singkong dapat di olah menjadi 900 lembar opak, lalu opak akan di ikat menggunakan batang bambu yang telah di potong dibagi dalam 30 lembar ,setelah itu opak mentah ini akan di jual ke rumah tangga sekitar atau pasar terdekat dengan harga Rp.2500/ikat.

Total anggota kelompok UMKM yang mengolah opak secara aktif berjumlah 30 orang di setiap dusun, produksi dilakukan setiap hari nya dengan jumlah yang dijelaskan ,namun jika jumlah singkong yang di panen berjumlah lebih besar, maka hal ini tentu akan menambah jumlah produksi opak dikarenakan penambahan bahan baku.

Opak hanya di jual dalam bentuk mentah ,selanjutnya masyarakat akan menggoreng dan di konsumsi secara langsung tanpa ada varian atau penambahan rasa dan bumbu pada opak .

Kegiatan pengolahan UMKM ini masih bersifat tradisional dalam berbagai aspek ,seperti proses pengolahan, pemasaran, dan manajemen usaha .

Namun hal ini menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan menambah nilai jual produk .

Maka mahasiswa IIB Darmajaya bekerja sama dengan warga desa yang tergabung dalam kelompok UMKM desa Wonodadi melakukan kolaborasi untuk memberikan peningkatan nilai ekonomi pada opak singkong yang di jual masyarakat Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan .

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat informasi dan pemahaman terkait manajemen keuangan bagi kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.
2. Bagaimana sistem pengolahan administrasi yang di proses secara berkala oleh kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.
3. Bagaimana penggunaan manajemen keuangan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk menentukan harga jual, pembagian keuntungan ,serta pemberian upah kerja oleh kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam upaya meningkatkan derajat kesejahteraan , meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai penting nya pengetahuan berupa informasi manajemen keuangan terhadap perkembangan usaha kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.
2. Mahasiswa dapat membantu meningkatkan inovasi terkait cara mengolah administrasi usaha kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.
3. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan untuk menerapkan manajemen keuangan dalam kegiatan pengolahan UMKM dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga jual, pembagian keuntungan ,serta pemberian upah kerja.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Program

1. Bagi Masyarakat Dan Pemerintah Desa

diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat mengenai masalah PKPM IIB DARMAJAYA mengenai manajemen keuangan terhadap kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.

2. Bagi IIB Darmajaya

Diharapkan dapat memfasilitasi dan memperluas peluang untuk melaksanakan pengabdian sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Mahasiswa

diharapkan kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam hal kegiatan yang bersifat solutif untuk menanggulangi masalah-masalah yang ada di kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Suparman selaku kepala desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan yang memberikan pengarahan serta pengurusan izin mahasiswa PKPM terlibat langsung bersama masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Ibu Triani selaku ketua UMKM di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari yang bersedia memberikan waktu dan kesempatan untuk bersama mahasiswa Darmajaya mengadakan kegiatan terkait program kerja mahasiswa PKPM Darmajaya di desa Wonodadi kecamatan tanjung sari lampung selatan selama 30 hari.
3. Bapak Poniman selaku pembimbing lapangan yang memberikan informasi terkait tempat, waktu dan keadaan desa untuk di gali potensinya sehingga masyarakat bersama mahasiswa IIB Darmajaya dalam program PKPM selama 30 hari

4. Sampel anggota kelompok UMKM makanan ringan olahan singkong (opak) : ibu Friska dan ibu Ponijem.

